



PENGUNAAN BAHASA INGGRIS DALAM *NETIQUETTE* PADA ERA DIGITAL BAGI GURU SMK SWASTA PAB 5 KLAMBIR LIMA

Dewi Nurmala¹⁾, Nila Afningsih²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
dewinurmala@umnaw.ac.id, nilaafningsih@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru-guru mengenai penggunaan bahasa dalam etika berinternet. Lokasi PKM ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta PAB 5 Klambir Lima Hamparan Perak yang berada di Jalan Klambir Lima Pasar II. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya pemahaman mengenai bahasa Inggris dalam beretika pada dunia maya atau internet. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pengetahuan kepada guru mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam beretika di internet. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode persuasif, edukatif, dan partisipasif yang melibatkan mitra langsung dalam pelaksanaannya. Luaran dari PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas guru dalam bahasa Inggris khususnya pada penggunaan bahasa Inggris dalam beretika dalam internet dan publikasi jurnal dan prosiding nasional tidak terakreditasi serta video dan publikasi kegiatan di media massa. Hasil dari kegiatan ini mampu memberikan kontribusi yang besar bagi guru dan juga sekolah pada bidang bahasa Inggris netiquette dalam era digital.

Kata kunci : Bahasa Inggris, Netiquette, Digital.

ABSTRACT

The Community Partnership Program (PKM) aims to provide teachers with knowledge about the use of language in internet ethics. The location of this program is carried out at the Private Vocational High School (SMK) PAB 5 Klambir Lima Hamparan Perak located on Jalan Klambir Lima Pasar II. The problem faced by partners is the lack of understanding of English in ethics in cyberspace or the internet. The solution offered is to provide knowledge to teachers regarding the ethical use of English on the internet. The method used in this activity is a persuasive, educative, and participatory method that involves direct partners in its implementation. The output of this program is to increase the knowledge and creativity of teachers in English, especially in the use of English in ethical terms on the internet and publication of unaccredited national journals and proceedings as well as videos and publications of activities in the mass media. The results of this activity are able to make a big contribution to teachers and schools in the field of netiquette English in the digital era.

Keywords: English, Netiquette, Digital.



1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta PAB 5 Klambir Lima adalah salah satu sekolah yang terletak di Jl Klambir Lima Pasar II. Sekolah kejuruan ini menyediakan jurusan yang langsung mempelajari keahlian khusus seperti TJK (Teknik Jaringan Komputer). Guru-guru yang mengajar pada SMK tersebut dituntut untuk dapat memiliki keahlian pada bidang komputer. Selain itu para guru juga harus memiliki kompetensi tambahan yaitu penggunaan bahasa Inggris pada era digital. Pada zaman revolusi 4.0 dan akan menghadapi revolusi 5.0, para pendidik diharapkan mampu menguasai bahasa Internasional terutama bahasa Inggris. Pada perkembangannya bahasa Inggris sudah merambah pada dunia maya yang menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat dan dunia pendidikan. Namun dalam berkomunikasi pada dunia maya diperlukan juga etika dalam berinternet. Untuk mengakomodir hal tersebut tercipta lah istilah netiquette (*Network Etiquette*). Hal ini diperlukan untuk mengontrol perilaku pengguna internet dalam mengekspresikan apa yang mereka pikirkan.

Netiquette (*Network Etiquette*) atau etika berinternet adalah etika dalam berinteraksi melalui internet yang juga merupakan kode sosial dan moral yang harus dipatuhi oleh pengguna internet. Filosofi dari pengguna netiquette itu sendiri adalah komunikasi melalui internet dengan menggunakan norma yang sama sebagai panduan mengenai aturan dan standar dalam berkomunikasi menggunakan internet. Sebagai sebuah kumpulan komunitas, diperlukan aturan yang akan menjadi pedoman orang-orang sebagai pengguna internet, dimana aturan ini menyangkut batasan dan cara yang terbaik dalam memanfaatkan fasilitas internet (<http://networketiquette.net/> dalam Tengku. 2018).

Hadirnya internet dalam kehidupan masyarakat global terus berkembang dan menuntut masyarakat untuk dapat menguasai dan mengaplikasikan fitur-fitur dalam internet sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik. Hal ini juga berlaku untuk para pendidik di dunia pendidikan yang bersentuhan langsung dengan generasi milenial yang hidup pada zaman teknologi. Oleh karena itu, tim pengabdian ingin melakukan pelatihan penggunaan bahasa Inggris dalam Netiquette pada Era Digital. Bentuk atau contoh bahasa Inggris dalam Netiquette berbentuk singkatan percakapan dalam dunia maya dan dapat digunakan dalam sebuah percakapan sebagai berikut:

No	Singkatan Chat	Kepanjangan	Arti
1.	ASAP	As soon as possible	Secepat Mungkin
2.	BBS	Be back soon	Segera kembali
3.	BTW	By the way	Ngomong-ngomong



4.	r	your	Kamu
5.	u	you	Kamu
6.	2	to	ke

Paulo : By the way, Are you free on Saturday?

Emma : Sure-it would be good to meet face to face. Shall we go for a coffee?

Paulo : Good plan. Café Moka makes the best coffee, in my opinion.

Emma : It's the closest to your house, in other words.

Paulo : Laughing out loud! Yes, you're right, but the coffee is really good.

Emma : See you at 4?

Paulo : Great. By for now.

Pelatihan ini akan menambah pengetahuan dan wawasan guru dalam bahasa Inggris di dunia maya sehingga para guru memiliki keahlian tambahan dalam proses belajar mengajar bagi siswa-siswa SMK tersebut.

Dari penjelasan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa pelatihan Penggunaan Bahasa Inggris dalam Netiquette diharapkan mampu untuk memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi guru SMK Swasta PAB 5 Klambir Lima dan menjadi bahan untuk guru untuk dapat membuka lapangan kerja bagi orang lain melalui bahasa Inggris.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat pada Siswa SMK Swasta PAB 5 Klambir Lima adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan mengenai bahasa Inggris pada Netiquette di Era Digital

Pada tahapan ini, tim pengabdian akan memberikan penjelasan mengenai apa itu bahasa Inggris pada Netiquette di Era Digital.

2. Menarik minat guru untuk membuat bahasa Inggris pada Netiquette di Era Digital

Pada tahap ini, guru diminta untuk membuat bahasa Inggris pada Netiquette di Era Digital yang akan ditampilkan.

3. Menampilkan hasil karya guru

Pada tahapan ini guru diminta untuk menampilkan hasil karya mereka dalam membuat bahasa Inggris pada Netiquette di Era Digital yang mereka buat.

Partisipasi mitra pada Program Kemitraan Masyarakat ini yaitu sebagai berikut:



1. Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan di lokasi Mitra berada, pada program ini tempat PKM dilaksanakan di SMK Swasta PAB 5 Klambir Lima.
2. Mitra sebagai objek atau peserta pada program PKM serta berperan aktif dalam kegiatan PKM
3. Mitra terlibat langsung pada PKM meliputi perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan serta evaluasi kegiatan.
4. Partisipasi mitra dalam memberi kritik dan saran sangat diperlukan untuk keberlangsungan PKM pada masa yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Swasta PAB 5 Klambir Lima disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah dan guru. Sebelum melaksanakan pengabdian ini beberapa persiapan dilakukan seperti sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan. Kegiatan inti dari pengabdian adalah Pelatihan penggunaan Bahasa Inggris pada Netiquette di Era Digital. Para peserta yang dihadiri oleh 15 orang guru sangat antusias dalam kegiatan ini. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu :

1. Timbulnya motivasi dan kesadaran diri dari para guru bahwa penggunaan bahasa Inggris merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar terutama pada siswa yang akan mengikuti ujian kompetensi.
2. Pemahaman para guru pada penggunaan bahasa Inggris pada Netiquette di Era Digital.
3. Pemahaman para guru bagaimana cara membuat iklan yang menarik dengan menggunakan bahasa Inggris pada Netiquette di Era Digital.
Para guru mampu membuat sebuah iklan dengan menggunakan bahasa Inggris pada Netiquette di Era Digital.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa para guru sangat antusias mengikuti kegiatan ini, hal ini dapat dilihat dari hasil analisa yang membuktikan bahwa guru dapat memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut berupa ilmu pengetahuan dan motivasi serta kreatifitas dalam bahasa Inggris. Selain itu para guru juga mendapatkan cara untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru dalam hal menciptakan kegiatan kepada para siswa dalam hal membuat kreasi dengan menggunakan bahasa Inggris pada Netiquette di Era Digital yang mungkin para siswa SMK PAB 5 Klambir Lima hasilkan.



REFERENSI

- Adrian, Tengku. 2018. *Netiquette Bermedia Sosial di Kalangan Remaja (Studi Kualitatif Mengenai Netiquette Bermedia Sosial di Kalangan Remaja pada Platform LINE dalam Konteks Sexting)*. Skripsi; Departemen Ilmu Komunikasi. Universitas Sumatera Utara.
- Esteras, Santiago Remacha. 2006. *Infotech English for Computer Users*. Cambridge: London